

METODE *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SUNGAILIAT TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Sunarsih

SMP Negeri 3 Sungailiat, Indonesia
sunarsih052@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This research is entitled Student Facilitator and Explaining Method to Improve Student Learning Outcomes of Buddhist Education Class VIII SMP Negeri 3 Sungailiat Academic Year 2021/2022. This research is an attempt to improve students' ability to speak, communicate and appear in front of their friends more confidently. In the Student Facilitator and Explaining method, students are required to be more active and can create a pleasant learning atmosphere. This research departs from the background of the need for renewal in improving student learning outcomes, because during the last two years during the Covid-19 pandemic, teachers carried out rigid online learning processes, such as the use of Powerpoint and lectures in the virtual learning process. This situation has the potential to cause boredom, boredom and reduce student interest and motivation to learn. The problem in this research is whether the Student Facilitator and Explaining method can improve the learning outcomes of eighth grade Buddhist Education students at SMP Negeri 3 Sungailiat. The method used in this study is the Student Facilitator and Explaining method which aims to improve students' ability to speak, communicate and perform in front of their friends. This research was carried out using a cycle. In the first cycle, some students were not familiar with the conditions of learning the online Student Facilitator and Explaining learning method, so actions were taken by providing explanations and videos of peer exposure to other students. The results of the test in the first cycle, the success of the eighth grade Buddhist religious education students at SMP Negeri 3 Sungailiat changed for the better, so it can be concluded that in this study the Student Facilitator and Explaining method was able to improve student learning outcomes so that they achieved mastery learning.

Keywords: *Student Facilitator and Explainin, peer exposure.*

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran jarak jauh atau daring. Suka atau tidak suka dan siap tidak siap sebagai seorang guru harus dapat menyesuaikan kondisi dengan memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai kepada peserta didik. Permasalahan banyak muncul ketika guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran sebagaimana mestinya dengan berinteraksi langsung dengan siswa. Tindak lanjut proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 guru memiliki gagasan dengan melakukan penelitian kepada peseta didik dengan Metode *Student Facilitator And Explaining* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Buddha pada Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19. Dengan penggunaan Metode *Student Facilitator And Explaining* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Rendahnya hasil belajar para peserta didik pada materi sebelumnya disebabkan oleh rendahnya minat belajar anak serta kondisi belajar yang kurang kondusif. Pada materi Masa pembabaran dharma dengan menggunakan Metode *Student Facilitator And Explaining* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi guna meningkatkan hasil belajar yang baik dan kreativitas yang beragam sesuai yang ingin dicapai.

Solusi atau pemecahan masalah tersebut diatas menurut penulis pembelajaran Metode *Student Facilitator And Explaining* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama

Buddha Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungailiat Tahun Pelajaran 2021/2022 lebih tepat diterapkan karena kegiatan belajar akan berlangsung lebih menarik dan menyenangkan bagi para siswa dan secara langsung akan memotivasi para siswa pada kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pada identifikasi masalah pada latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian tindakan sekolah ini dapat dirumuskan “Apakah Metode *Student Facilitator And Explaining* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Buddha Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungailiat Tahun Pelajaran 2021/2022”

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah penggunaan Metode *Student Facilitator And Explaining* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Buddha Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungailiat Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Metode pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) merupakan salah satu dari tipe model pembelajaran kooperatif. Model *Student Facilitator and Explaining* mempunyai kelebihan yaitu siswa diajak untuk dapat menjelaskan kepada siswa lain, siswa dapat mengeluarkan ide ide yang ada dipikirkannya sehingga dapat lebih memahami materi tersebut. Model pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa berbicara untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri. Model ini merupakan model yang mudah, guna memperoleh keaktifan kelas secara keseluruhan dan tanggung jawab secara individu. Model ini memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar/penjelas materi dan seorang yang memfasilitasi proses pembelajaran terhadap peserta didik lain. Dengan model ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Kelebihan *Student Facilitator and Explaining*, yaitu dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya potensi berpikir kritis siswa secara optimal, melatih siswa aktif, kreatif dalam menghadapi setiap permasalahan, mendorong tumbuhnya tenggang rasa, mau mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, mendorong tumbuhnya sikap demonstrasi, melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan saling bertukar pendapat secara obyektif, rasional guna menemukan suatu kebenaran dalam kerjasama anggota kelompok, mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat siswa secara terbuka, melatih siswa untuk selalu dapat mandiri dalam menghadapi setiap masalah, melatih kepemimpinan siswa, dan memperluas wawasan siswa melalui kegiatan saling bertukar informasi, pendapat dan pengalaman antar mereka.

Kekurangan *Student Facilitator and Explaining*, yaitu timbul rasa yang kurang sehat antar siswa satu dengan yang lainnya, peserta didik yang malas mungkin akan menyerahkan bagian pekerjaannya kepada siswa yang pintar, penilaian individu sulit karena tersembunyi dibalik kelompoknya, model *Student Facilitator and Explaining* memerlukan persiapan yang rumit dibanding dengan model lain, misalnya metode ceramah: apabila terjadi persaingan yang negatif hasil pekerjaan akan memburuk, peserta didik yang malas memiliki kesempatan untuk tetap pasif dalam kelompoknya dan memungkinkan akan mempengaruhi kelompoknya sehingga usaha kelompok tersebut gagal.

Dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan berhasil tidaknya suatu

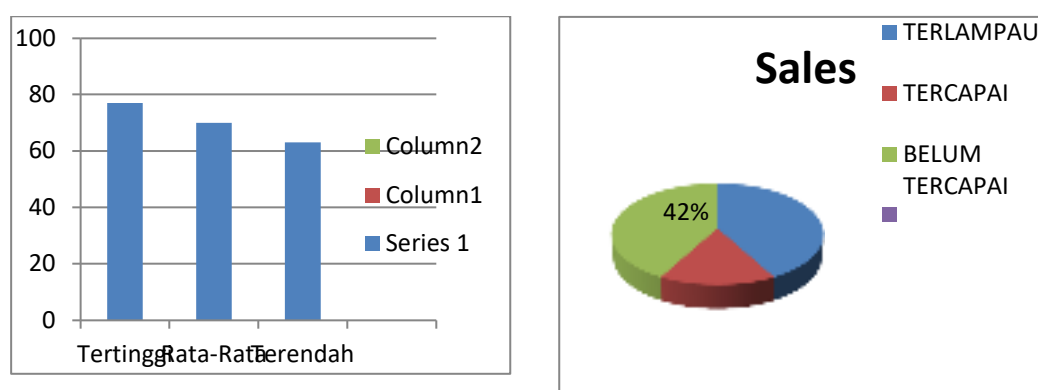
kegiatan pembelajaran yang dicerminkan melalui angka atau skor setelah melakukan tes maupun non tes. Adapun yang menjadi subjek tindakan dalam penelitian ini adalah 19 peserta didik dikelas VIII SMP Negeri 3 Sungailiat tahun pelajaran 2021/2022 dan objek penelitiannya yaitu hasil belajar siswa dikelas VIII SMP Negeri 3 Sungailiat tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dikatakan berhasil jika ditandai adanya 1). peningkatan persentase (%) nilai rata-rata hasil ulangan harian siswa dikelas VIII SMP Negeri 3 Sungailiat tahun pelajaran 2021/2022 pada pelaksanaan tindakan siklus akhir, 2). Adanya peningkatan persentase (%) jumlah siswa yang tuntas dikelas VIII SMP Negeri 3 Sungailiat tahun pelajaran 2021/2022 yang diukur melalui kegiatan ulangan harian pada pelaksanaan tindakan siklus akhir, 3). Motivasi belajar siswa meningkat.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.1 Kondisi siswa pada siklus awal Rekapitulasi hasil Ulangan Harian pada kondisi awal

No	Capaian tingkat keberhasilan			Jumlah
	Terlampau	Tercapai	Belum tercapai	
1	8 siswa	3 siswa	8 siswa	19 siswa
2	42,1%	15,8%	42,1%	100 %
Capaian nilai rata-rata klasikal				70
Capaian nilai tertinggi				77
Capaian nilai terendah				63

Diagram Keberhasilan dan rekapitulasi persentasi kondisi siswa pada siklus awal



1. Deskripsi Tahapan Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2021 mulai membuat persiapan mengolah materi dan praktek metode *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) yaitu siswa berperan aktif sebagai subjek sekaligus objek dalam pembelajaran. dimulai tanggal 12, 19, 26 Juli sampai dengan alokasi waktu 3 x 30 menit. Tindakan siklus I dimulai pada pukul 07. 40 s.d. 09.10 WIB. Tes akhir siklus I diadakan pada tanggal 02 Agustus 2021 pada pukul 07.40 s.d. 09.10 WIB dengan alokasi waktu selama 3 x 45 menit. Tes akhir siklus I dilaksanakan selama 3 x 30 menit, jumlah siswa sebanyak 19 orang.

2. Hasil dan Pembahasan Tindakan Siklus I

Selama pembelajaran berlangsung, siswa sudah mempersiapkan bahan yang dikumpulkan secara mandiri.

- a. Tahap Perencanaan, pada tahapan ini meliputi: Penyusunan RPP, telaah RPP oleh guru senior atau kepek/teman sejawat, penyusunan instrumen, penyusunan lembar pengamatan.
- b. Tahap tindakan pelaksanaan tindakan siklus 1 meliputi: melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan acuan/pedoman rencana pelaksanaan pelajaran yang sudah ditelaah/verifikasi dengan langkah-langkah sebagai berikut: kegiatan rencana tindakan (memberi salam, berdoa bersama, mengabsen siswa, memotivasi siswa). Pedahuluan dengan berdoa dan memberikan *link* absen dari Google Formulir, kegiatan inti dengan memberikan *link* YouTube tentang video materi pembelajaran melalui group WA beberapa hari sebelum jadwal KBM berlangsung selanjutnya siswa mengumpulkan informasi dan membuat video pendek penjelasan materi, kesimpulan dengan memberikan penguatan teori yang disampaikan siswa melalui video penjelasan materi masing-masing siswa dan refleksi dengan tanya jawab kesulitan masing-masing narasumber/fasilitator yang telah dirancang menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining*.
- c. Kegiatan evaluasi dan analisis dilakukan evaluasi pembelajaran kepada siswa dengan diberikan soal tes akhir siklus. Pada tahap ini guru senior/teman sejawat dan peneliti menganalisis hasil dari aktivitas belajar siswa dan melihat hasil dari tes akhir siklus yang dikerjakan oleh siswa.
- d. Tahap pengamatan dengan: Pengamatan kegiatan belajar mengajar dengan instrumen pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat, melalui lembar pengamatan penulis mendokumentasikan hasil belajar siswa melalui lembar pengamatan keaktifan siswa dan kegiatan ulangan harian, Penulis menganalisis dan memberikan penilaian terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
- e. Tahap refleksi kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan pelaksanaan pada siklus II yang meliputi: mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar peserta didik melalui ulangan harian, mengetahui tingkat keberhasilan tindakan, kesesuaian kegiatan belajar mengajar dengan rencana pelaksanaan pelajaran, dampak kegiatan belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik, mendapatkan bahan /masukan untuk penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran kedepannya. Penulis membuat perencanaan perbaikan pelaksanaan siklus berikutnya untuk memenuhi kekurangan-kekurangan pelaksanaan pada siklus pertama. Jika pada siklus II hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan, maka pembelajaran dengan metode *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) bagi siswa-siswi yang mengikuti pembelajaran agama Buddha mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan kondisi awal, siklus I dan siklus II/akhir mengalami peningkatan.

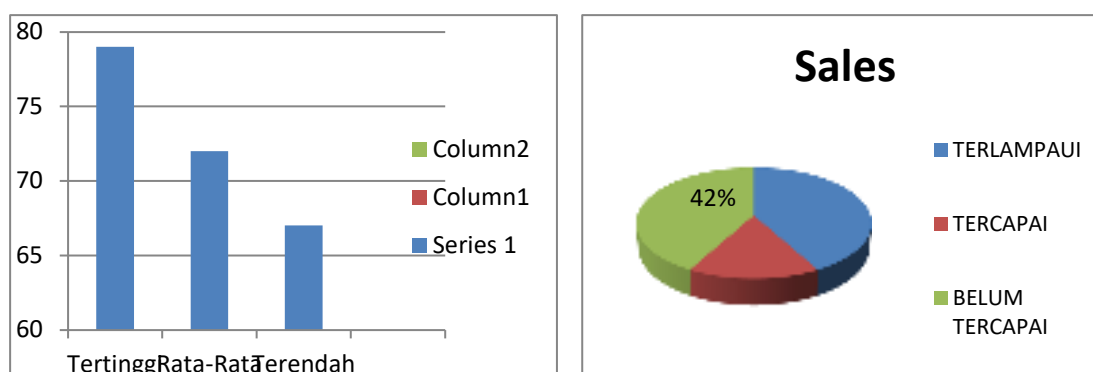
Penulis membuat perencanaan perbaikan pelaksanaan siklus berikutnya untuk memenuhi kekurangan-kekurangan pelaksanaan pada siklus pertama.

Tabel 1.1 Kondisi Siswa pada Siklus I

Rekapitulasi hasil Ulangan Harian pada kondisi awal

No	Capaian tingkat keberhasilan			Jumlah
	Terlampau	Tercapai	Belum tercapai	
1	10 siswa	7 siswa	2 siswa	19 siswa
2	53,6%	36,8%	10,5%	100 %
Capaian nilai rata-rata klasikal				72
Capaian nilai tertinggi				79
Capaian nilai terendah				69

Diagram Keberhasilan dan Rekapitulasi persentase Kondisi siswa pada siklus I



2.1 Deskripsi Tahapan Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 mulai membuat persiapan mengolah materi dan praktek metode *Student Facilitator and Explaining* (SFAE) yaitu siswa berperan aktif sebagai subjek sekaligus objek dalam pembelajaran. dimulai tanggal 23, 30 Agustus 2021 dengan alokasi waktu 3 x 30 menit. Tindakan siklus II dimulai pada pukul 07.40 s.d. 09.10 WIB. Tes akhir siklus I diadakan pada tanggal 06 September 2021 pada pukul 07.40 s.d. 09.10 WIB dengan alokasi waktu selama 3 x 30 menit. Tes akhir siklus II dilaksanakan selama 3 x 30 menit, jumlah siswa sebanyak 19 orang.

a. Tahap Perencanaan, pada tahapan ini meliputi : Penyusunan RPP, Telaah RPP oleh guru senior atau kepek/teman sejawat, Penyusunan instrumen, Penyusunan lembar pengamatan.

b. Tahap Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan siklus II meliputi

Kegiatan Pendahuluan: memberi salam dan doa, mengabsen siswa, memotivasi siswa, tanya jawab tentang kesulitan skenario yang telah dirancang menggunakan media *Student Facilitator and Explaining* dalam materi masa pembabaran Dharma Buddha Gotama tahapan dari 45 th.

Kegiatan inti: memberikan link youtube tentang video materi pembelajaran melalui group WA beberapa hari sebelum jadwal KBM berlangsung selanjutnya siswa mengumpulkan informasi dan membuat video pendek penjelasan materi.

Kegiatan Penutup: kesimpulan dengan memberikan penguatan teori yang disampaikan siswa melalui video penjelasan materi masing-masing siswa dan refleksi dengan tanya jawab kesulitan masing-masing narasumber/fasilitator yang telah dirancang menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining*.

Tahap pengamatan: pengamatan kegiatan belajar mengajar dengan instrumen pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh teman sejawat dan melalui lembar pengamatan penulis mendokumentasikan hasil belajar siswa melalui lembar pengamatan keaktifan siswa dan kegiatan ulangan harian.

Tahap refleksi: mengetahui tingkat ketercapaian hasil belajar peserta didik melalui ulangan harian, kesesuaian kegiatan belajar mengajar dengan rencana pelaksanaan pelajaran, dampak kegiatan belajar mengajar terhadap hasil belajar peserta didik, mendapatkan bahan /masukan untuk penyusunan perencanaan pelaksanaan siklus berikutnya.

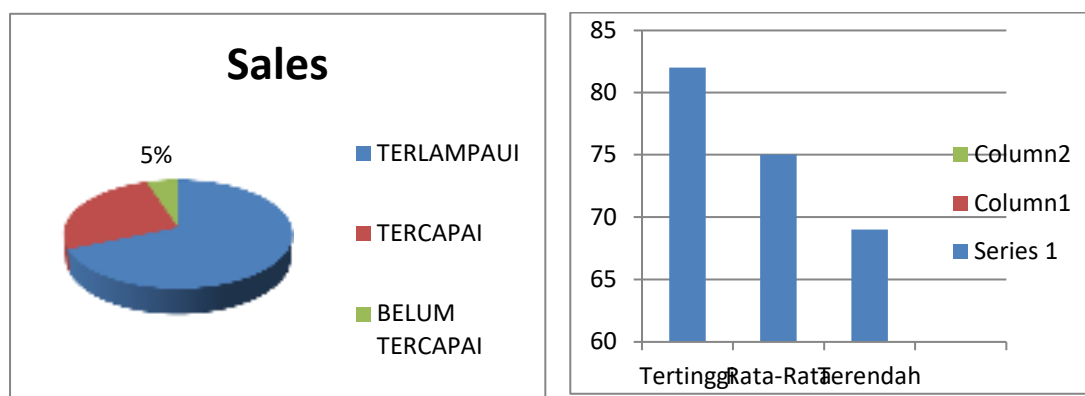
Penulis membuat perencanaan perbaikan pelaksanaan siklus berikutnya untuk memenuhi kekurangan – kekurangan pelaksanaan pada siklus pertama.

Tabel 1.1 Kondisi siswa pada Siklus II

Rekapitulasi hasil Ulangan Harian pada kondisi awal

No	Capaian tingkat keberhasilan			Jumlah
	Terlampau	Tercapai	Belum tercapai	
1	13 siswa	5 siswa	1 siswa	19 siswa
2	68,4%	26,3%	5,2%	100 %
Capaian nilai rata-rata klasikal				75
Capaian nilai tertinggi				82
Capaian nilai terendah				69

Diagram Keberhasilan dan Rekapitulasi persentase Kondisi siswa pada siklus I



Penelitian berdasarkan kondisi siswa pada siklus Awal, siklus I dan siklus II mengalami perubahan yang bersifat positif dalam meningkatkan hasil dan minat belajar siswa-siswi agama Buddha menggunakan metode *Student Facilitator and Explaining*. Maka metode ini sangat disarankan

untuk belajar anak agar tidak mudah bosan berada di dalam kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan langsung dengan metode pembelajaran yang kreatif sesuai hasil yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa Metode *Student Facilitator And Explaining* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Buddha Pada Pembelajaran Daring SMPNegeri 3 Sungailiat di Masa Pandemi Covid-19 Kelas VIII Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan dilaksanakan sebanyak dua siklus ,maka penerapan *student facilitator and explaining* dengan menggunakan media powerpoint dan video materi pembelajaran terdiri dari enam langkah yaitu : (a) kegiatan pendahuluan, (b) penyampaian kompetensi, (c) pembentukan kelompok, (d) penugasan, (e) penyampain hasil, (f) kesimpulan, dan (g) penutup.

SARAN

Kepada teman-teman guru dapat mencoba menggunakan model pembelajaran yang bervariasi contohnya seperti model pembelajaran *Students Facilitator and Explaining* pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 dengan membuat video kreatif dari peserta didik. Sebelum memulai pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Students Facilitator and Explaining* sebaiknya guru harus memberikan motivasi, semangat, dan nasehat kepada siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Among guru*. 2018. Sistematika Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas PTK. <https://www.amongguru.com/sistematika-penyusunan-laporan-penelitian-tindakan-kelas-ptk/>. Akses tanggal 09 oktober 2021.
- Darmawan Harefa*. 2021. Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp/article/view/2586>; Akses 09 oktober 2021
- Jejak Pendidikan Indonesia*. 2017. Strategi Pembelajaran Student Facilitator and Explaining. <http://www.jepakpendidikan.com/2017/03/strategi-pembelajaran-student.html>; Akses tanggal 09 oktober 2021.
- Jontarnababan*. 2019. Sistematika Laporan PTK (Revisi Terbaru); <https://www.jontarnababan.com/2019/03/sistematika-laporan-ptk-revisi-terbaru.html>: Akses 09 Oktober 2021.
- Putut Bayuaji, Hikmawati Hikmawati. Satutik Rabayu*. 2017, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator And Explaining (Sfae) Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Fisika, <https://jurnalfkp.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/328>; akses tanggal 09 oktober 2021.